

Pelatihan penulisan artikel ilmiah menggunakan metode korelasi bagi Konselor

Indriyana Rachmawati¹, Riskiyana Prihatiningsih², Henny Indreswari³

¹ Universitas Negeri Yogyakarta – Jl. Colombo No.1, Sleman, Yogyakarta

² Universitas Negeri Malang - Jalan Semarang 5 Malang

³ Universitas Negeri Malang - Jalan Semarang 5 Malang

E-mail: indriyanarachmawati@uny.ac.id No. HP 085790417127

Abstrak

Penulisan artikel ilmiah masih jarang dilakukan oleh konselor sekolah sebab kurang pemahaman metode penelitian dan melaksanakan penelitian itu sendiri, terlebih selama ini konselor hanya menggunakan penelitian tindakan untuk bukti kinerja dalam karya ilmiah. Konselor masih jarang menggunakan metode penelitian lain, seperti korelasi dalam menyusun artikel ilmiah, pada hal dapat membantu konselor dalam menyusun program layanan bimbingan dan konseling dan pengembangan keterampilan siswa. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan latihan menulis artikel ilmiah menggunakan metode korelasi bagi konselor sekolah di Kota Malang. Kegiatan pengabdian ini diberikan kepada konselor sekolah yang tergabung dalam MGBK Kota Malang. Prosedur pengabdian, terdiri atas analisis kebutuhan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan umpan balik. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman konselor sekolah dalam menyusun artikel ilmiah menggunakan metode penelitian korelasi.

Kata Kunci: Korelasi; Konselor; Pelatihan; Malang

Abstract

The writing of scientific articles is still rarely done by school counselors because of a lack of understanding of research methods and carrying out the research itself, especially so far, counselors only use action research for evidence of performance in scientific works. Counselors still rarely use other research methods, such as correlation in compiling scientific articles, in terms of being able to assist counselors in developing guidance and counseling service programs and developing student skills. The purpose of this service is to provide training in writing scientific articles using the correlation method for school counselors in Malang City. This service activity is given to school counselors who are members of the Malang City MGBK. The service procedure consists of needs analysis, preparation of activities, implementation of activities, and feedback. The results of the service show that there is an increase in the understanding of school counselors in compiling scientific articles using the correlation research method.

Keywords: Correlation; Counselor; Training; Malang



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Penyusunan artikel ilmiah oleh konselor sekolah, pada umumnya dilaksanakan sekedar untuk memenuhi tuntutan kedinasan dibandingkan mengembangkan keterampilan guru. Hal ini disebabkan pengembangan keterampilan staf di Indonesia dikendalikan oleh pemerintah dan sistem sekolah (Gill & Berezina, 2021; Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S., 2020) dibandingkan inisiatif mandiri dari staf sekolah untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan. Akibatnya menyusun artikel ilmiah menjadi sesuatu yang jarang dilakukan oleh konselor sekolah. Perasaan keterasingan konselor terhadap artikel ilmiah, juga dipengaruhi oleh faktor pemahaman tentang konsep penelitian dan latihan menyusun penelitian. (Leonard, 2016) menyatakan bahwa 90% guru tidak pernah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan, 70% diantaranya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang penelitian, serta



(Ardimen, 2017) menyatakan sebanyak 47.62% kurang memahami metode penelitian dan 71,43% kurang latihan menulis artikel ilmiah. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dan latihan menyusun artikel ilmiah masih belum banyak dilakukan oleh konselor sekolah.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh konselor sekolah selama ini masih terbatas pada menyusun penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Hal ini disebabkan PTBK memberikan dampak langsung berupa inovasi, perbaikan dan peningkatan profesionalisme konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling (Budiono, 2021; Iswari et al., 2017). Artinya PTBK menjadi metode penelitian yang banyak diminati konselor sekolah sebab berdampak langsung terhadap perbaikan dan peningkatan layanan konselor, pada hal masih metode penelitian lain yang dapat digunakan konselor hal tersebut. Padahal terdapat metode penelitian lain yang dapat dipilih konselor dan memiliki dampak pada perbaikan layanan, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penelitian selain PTBK yaitu korelasi.

Metode penelitian korelasi merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara dua variabel, sehingga memperoleh gambaran dampak dari variabel tertentu terhadap variabel lain (Balbuena, S. E., Perez, J. E. M., Irudayaselvam, S., & Balaccua, M. M., 2020; Boynuegri & Sener, 2021; Hasanah, R. S., Sholihin, H., & Nugraha, I., 2021; Kocak, S., & Bozkurt Bostanci, A., 2020). Hal ini dapat membantu konselor dalam menentukan layanan yang tepat terhadap permasalahan siswa. (Asıcı, E., Arslan, Ü., & Uygur, S. S., 2020; Godfrey et al., 2021; Sakarya University, Education Faculty et al., 2021) menyatakan bahwa menggunakan penelitian korelasi dapat digunakan konselor untuk mengembangkan program intervensi yang efektif untuk permasalahan yang dialami siswa dan peningkatan keterampilan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian korelasi dapat dimanfaatkan konselor untuk mengembangkan intervensi yang efektif bagi siswa dan perlu dipelajari untuk pengembangan profesional dalam menyusun karya ilmiah.

Pengembangan keterampilan konselor dalam menyusun karya ilmiah menggunakan metode penelitian korelasi dapat dilakukan dengan cara memberikan latihan. Pelatihan menyusun karya ilmiah menggunakan metode korelasional dilakukan secara daring, baik sinkron maupun asinkron pada tanggal 24 Juli 2021 sampai 7 Agustus 2021. Pelatihan ini terbagi ke dalam tiga kegiatan yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, mencakup pemberian instruksi, modelling, dan latihan, dan (3) umpan balik. Kegiatan pertama berkaitan dengan mempersiapkan bahan pelatihan, termasuk e-learning yang digunakan, yaitu MOOC LP3 UM. Kegiatan kedua memberikan latihan secara sinkron dan asinkron, berupa diskusi, tanya jawab, dan latihan menyusun artikel ilmiah menggunakan metode korelasi. Kegiatan ketiga berupa memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh konselor sekolah, sehingga memperoleh gambaran artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Dengan demikian, tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberikan latihan menulis artikel ilmiah menggunakan metode korelasi bagi konselor sekolah di Kota Malang.

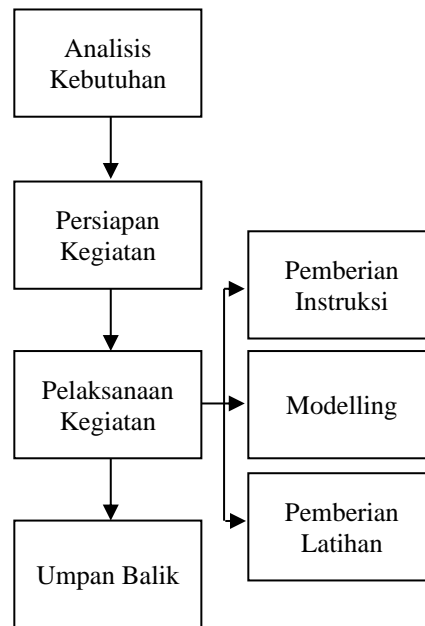
METODE

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan metode korelasi bagi konselor sekolah di Kota Malang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 – 7 Agustus 2021 secara daring, baik sinkron maupun asinkron. Kegiatan sinkron dilakukan sebanyak dua kali menggunakan zoom meeting pada tanggal 24 Juli 2021 dan 7 Agustus 2021, sedangkan asinkron menggunakan MOOC LP3 UM pada tanggal 25 Juli 2021 – 6 Agustus 2021. Prosedur pelaksanaan pelatihan ini (lihat gambar 1), mencakup analisis kebutuhan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan umpan balik. Pada kegiatan pelaksanaan kegiatan, terdiri dari pemberian instruksi, modelling, dan pemberian latihan.

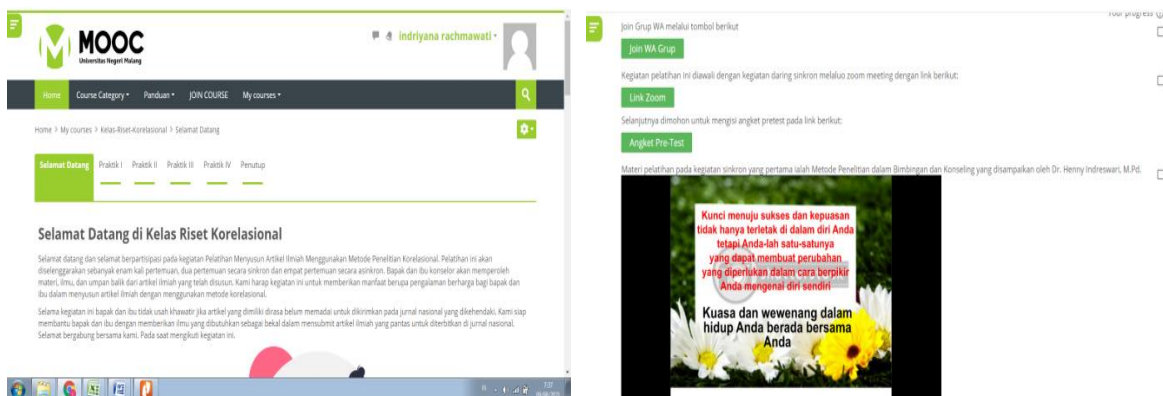
Analisis kebutuhan dengan cara mewawancarai pengurus MGBK Kota Malang untuk memperoleh informasi tentang bahan pelatihan yang dibutuhkan oleh konselor Kota Malang dalam meningkatkan kompetensi profesional. Hasil wawancara dengan pengurus MGBK Kota Malang menyatakan bahwa konselor membutuhkan pelatihan artikel ilmiah dengan metode penelitian lain untuk menyegarkan kembali pengetahuan yang pernah diperoleh dan beberapa sudah dilupakan karena disibukkan dengan tugas administrasi. Selain itu, selama ini konselor hanya menyusun PTBK saja dan belum pernah melakukan penelitian dengan metode yang lain.

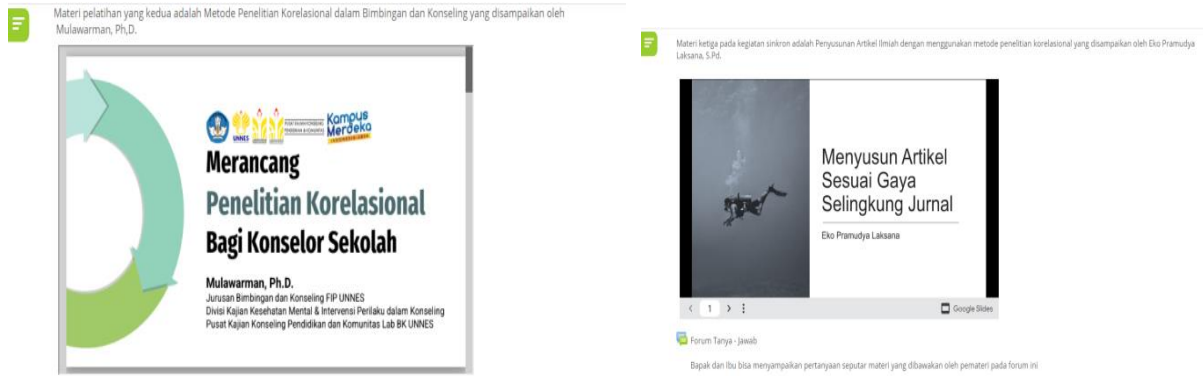
Persiapan kegiatan pelatihan ini mencakup tempat, peserta yang terlibat, materi pelatihan, dan administrasi kegiatan. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring, baik sinkron maupun asinkron sebab adanya pemberlakuan peraturan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKM), sehingga menggunakan zoom meeting dan kelas e-learning UM yaitu MOOC LP3 (lihat gambar 2). Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu konselor di Kota Malang yang secara sukarela bersedia terlibat dalam pelatihan dengan mengisi google form pendaftaran. Konselor yang terlibat bukan atas rujukan dari kepala sekolah, namun inisiatif pribadi untuk meningkatkan pengembangan diri. Materi pelatihan disusun oleh setiap narasumber dengan garis besar materi yang telah disiapkan sesuai dengan analisis kebutuhan. Sedangkan, administrasi kegiatan mencakup link kehadiran peserta, sertifikat, form pretest dan posttest, dan background pelatihan.



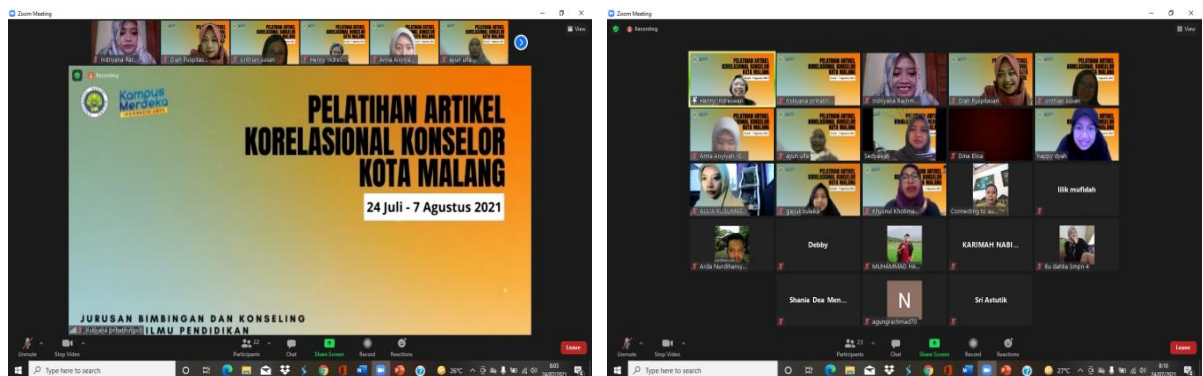
Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Metode Korelasi bagi Konselor Sekolah di Kota Malang



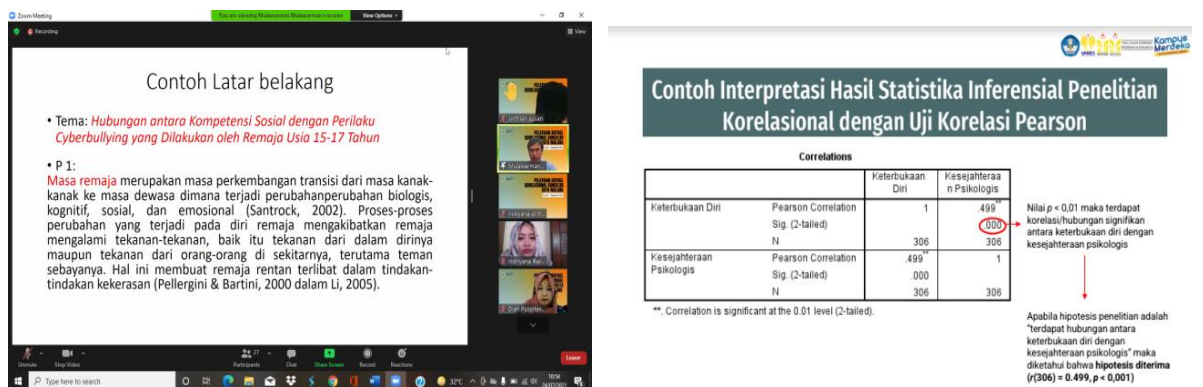


Gambar 2. Tampilan Kelas dan Materi Pelatihan Korelasi pada MOOC LP3 UM

Tahap pelaksanaan kegiatan mencakup pemberian instruksi, modelling, dan pemberian latihan. Sebelum pemberian instruksi, konselor diberi angket pretest untuk mengetahui pemahaman awal konselor tentang metode penelitian, riset korelasional, dan artikel ilmiah. Selanjutnya, pemberian instruksi dilakukan dengan cara pemberian ceramah dan diskusi materi pelatihan, terdiri atas (1) Metode Penelitian dalam Bimbingan dan Konseling; (2) Metode Penelitian Korelasional dalam Bimbingan dan Konseling; dan (3) Penyusunan Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Metode Penelitian Korelasional (lihat gambar 2). Modelling yang diberikan berupa contoh-contoh artikel ilmiah dan interpretasi menggunakan metode korelasional agar konselor bisa memahami perbedaannya dengan metode penelitian lainnya (lihat gambar 4).



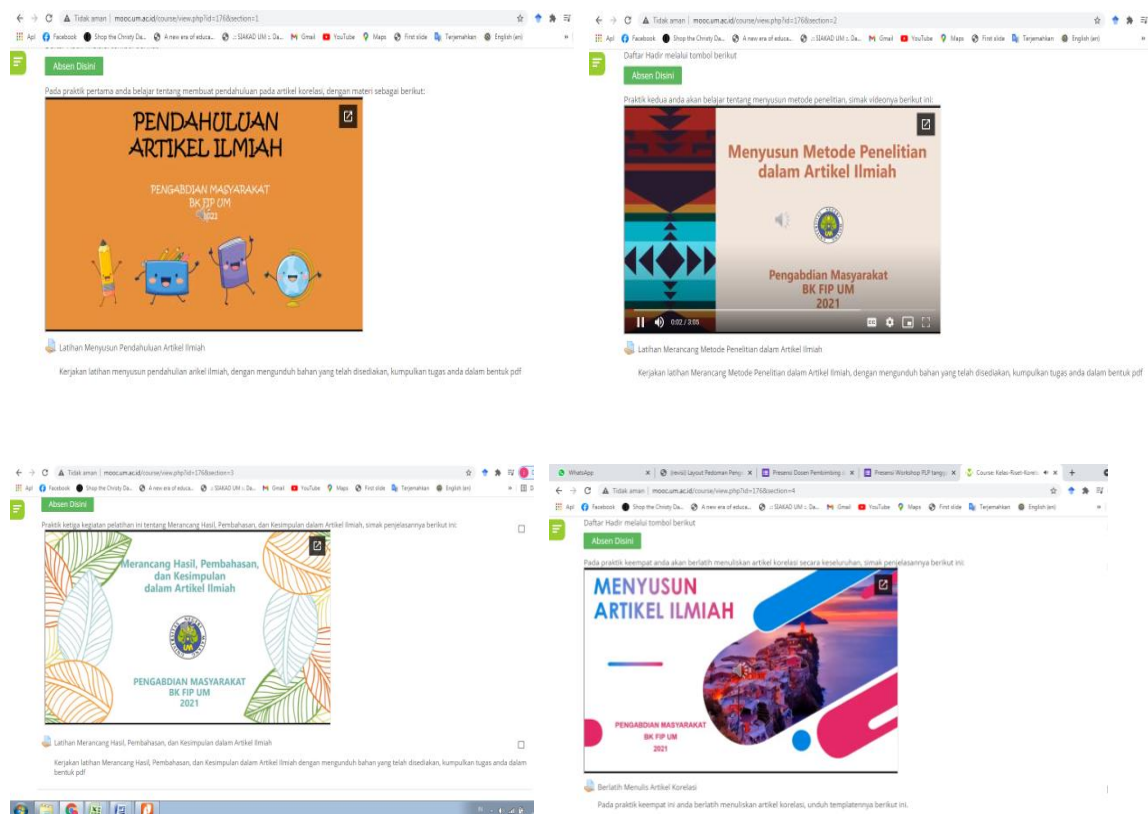
Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Contoh Bagian Artikel dan Interpretasi Menggunakan Penelitian Korelasi

Kegiatan pemberian latihan dilaksanakan dengan cara memberikan kesempatan pada konselor untuk menyusun artikel ilmiah dengan rancangan yang telah disiapkan di MOOC LP3 UM. Rancangan

yang dimaksudkan terdiri atas: (1) rancangan pendahuluan; (2) rancangan metode; (3) rancangan hasil, pembahasan, dan kesimpulan; (4) menyusun artikel ilmiah secara lengkap sesuai dengan kaidah (lihat gambar 5). Pada kegiatan praktek ini konselor memperoleh umpan balik dari tugas yang dikerjakan. Umpan balik ditujukan agar konselor memperoleh masukan untuk menyusun artikel ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah jurnal. Pada penutupan kegiatan, konselor diminta untuk mengisi angket posttest untuk mengetahui pemahaman konselor setelah diberikan pelatihan tentang metode penelitian, riset korelasional, dan artikel ilmiah.



Gambar 5. Rancangan Menyusun Artikel Ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan metode korelasi bagi konselor sekolah di Kota Malang menunjukkan perubahan pemahaman dari konselor tentang menyusun karya ilmiah menggunakan metode penelitian tertentu. Hal ini dibuktikan dengan nilai pretest dan posttest yang mengalami perubahan signifikan, pada saat pengerjaan pretest hanya 24% konselor yang memahami tentang metode penelitian, riset korelasional, dan artikel ilmiah, setelah diberikan materi dan pelatihan, terjadi peningkatan menjadi 76% konselor memahami tentang hal tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan metode korelasi bagi konselor dapat memberikan manfaat yang signifikan untuk perubahan pemahaman konselor di Kota Malang. Pelatihan ini diberikan bagi konselor yang bersedia secara sukrela ingin mengembangkan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah tanpa harus mengikuti prosedur tertentu dalam pendaftaran. Hal ini sebagai salah satu bentuk inisiatif konselor untuk pengembangan diri dan keterampilan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja di sekolah. Gill & Berezina, (2021) menyatakan bahwa guru perlu melakukan kendali atas pelatihan sebagai wujud reformasi sederhana untuk meningkatkan keterampilan pedagogi. Pelatihan yang dilakukan oleh guru di luar instruksi sekolah akan memberikan pengalaman baru bagi guru di masa depan dan peningkatan profesional.

(Fitriano, A., Ardila, M., & Wijaya, A., 2021; Mufidah et al., 2021) menyatakan bahwa pelatihan sebagai alat penunjang profesionalisme guru dalam menjalankan kinerjanya. Hal tersebut disebabkan pelatihan berhubungan dengan kognitif, afektif, dan psikomotor guru, salah satunya

konselor sekolah, sehingga perlu digalakkan. (Bawani & Mphahlele, 2021; Navarro-Montaño et al., 2021; Wegner, C., Wattenberg, L., Maar, A., & Gardow, D., 2017) menambahkan pelatihan penting bagi guru dan perlu digalakkan untuk meningkatkan kemampuan dan menjadikan guru sebagai panutan dan melayani siswa. Artinya pelatihan yang diperoleh guru memberikan pengalaman yang dapat dibagikan ke siswa untuk kegiatan yang sama, yaitu penulisan karya ilmiah. Selain itu, pelatihan yang dilakukan guru juga membantu meningkatkan aktivitas, hingga pada akhirnya meningkatkan kreativitas guru (Melián Díaz et al., 2020). Hal ini menunjukkan pelatihan yang diperoleh guru atau konselor sekolah, perlu melibatkan sejumlah aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki. Konselor sekolah bukan hanya memperoleh materi yang dibutuhkan, namun juga diberi kesempatan untuk mempraktekkan pengetahuan yang dimiliki. Praktek yang dimaksudkan yaitu menyusun artikel ilmiah agar konselor sekolah memperoleh pemahaman, pengalaman, dan mampu menyusun artikel sesuai dengan jurnal ilmiah.

Pelatihan bagi konselor sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan dan menggunakan pemahaman yang dimiliki untuk dipraktikkan, sehingga manfaat dari pelatihan dapat dirasakan berbagai pihak di sekolah (Arslan, A., Sicak, A., Akdemir, E., & Karamese, E. N., 2016; Duran et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa praktik juga dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan untuk memberikan pengalaman dan pada akhirnya bermanfaat bagi *stake-holder* di sekolah. (Baltrinic et al., 2021; Huong, 2021; Ibrahim, 2020) menambahkan bahwa praktik berperan penting untuk mendukung pengetahuan dan keterampilan karena mengubah teori menjadi praktik, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. (Karlinda et al., 2021) menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan dengan berbasis pengalaman langsung berpengaruh terhadap pengembangan karier. Artinya pelatihan yang diperoleh oleh konselor sekolah dapat dimanfaatkan untuk pengembangan karier, seperti salah satunya mendukung proses kenaikan pangkat di sekolah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelatihan melalui pengalaman langsung membantu konselor sekolah untuk mempraktikkan pemahaman, meningkatkan aktivitas dan kreativitas, dan pada akhirnya dapat membantu pengembangan karier konselor sekolah.

Hasil kegiatan pengabdian ini menjadi bukti bahwa memberikan pelatihan melalui praktik menyusun artikel ilmiah bagi konselor sekolah mampu meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam menyusun artikel sesuai dengan kaidah jurnal ilmiah. (Gilliland, B., Tanaka, J., Schwartz, B. F., & Díez-Ortega, M., 2020) menambahkan bahwa dalam program praktikum, fasilitator bukan hanya mengembangkan isi materi kegiatan, namun juga memberikan umpan balik sebagai rencana lanjutan yang sangat penting untuk memecahkan masalah yang belum dipahami. Artinya umpan balik juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh fasilitator yaitu tim pengabdian untuk memberikan masukan dari tugas yang telah disusun oleh peserta pelatihan. (Ahea, M., Ahea, M., Kabir, R., & Rahman, I, 2016; Evans & Dobrosielska, 2021) menyatakan hal yang serupa bahwa umpan balik sangat penting dalam rangka meningkatkan pengalaman belajar dalam bentuk praktik. Oleh karena itu, sebagai bagian penting dalam proses perolehan pengalaman belajar, umpan balik diberikan dalam rangka untuk mempersiapkan rencana lanjutan yang hendak dilakukan.

(McGee, I. E., 2019) menyatakan bahwa umpan balik dalam pelatihan diperlukan untuk menghasilkan perubahan yang dapat ditindaklanjuti dan mengarah pada peningkatan praktik. Artinya umpan balik dapat mendorong individu untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik. Selain itu, (Atkinson et al., 2022; Halim et al., 2021) menambahkan bahwa umpan balik dan pelatihan dapat meningkatkan pembelajaran, pengembangan pribadi, dan profesionalisme. Hal ini disebabkan umpan balik dapat dijadikan sebagai alat pendidikan, sekaligus bentuk interaksi sosial antara pembelajar dengan pengajar, dalam konteks hubungan saling percaya dan saling menghormati. Beberapa pendapat tersebut semakin memperjelas bahwa umpan balik dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah mampu memberikan dan mengarahkan rencana lanjutan yang perlu dikerjakan oleh konselor dalam menyusun artikel sesuai dengan kaidah jurnal ilmiah.

Mengikuti kegiatan pelatihan merupakan keputusan pribadi yang perlu dimiliki guru untuk pengembangan diri (Wiens et al., 2019). Guru mengikuti latihan bukan lagi disebabkan oleh sistem yang harus diikuti, namun kesediaan pribadi yang perlu ada dalam dirinya untuk pengembangan diri dan profesional. Terlebih lagi pelatihan yang berkaitan dengan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan bagi konselor sekolah untuk memberikan bekal dalam menyusun artikel ilmiah. Guru tidak hanya memiliki kemampuan mengajar yang baik, namun juga keterampilan menyusun artikel ilmiah yang memadai. Terakhir, kegiatan pelatihan, baik berkaitan untuk pengembangan pembelajaran dan kompetensi

konselor sekolah perlu terus dikembangkan dalam rangka memfasilitasi konselor sekolah untuk pengembangan diri dan profesional di masa depan serta bermanfaat bagi *stake-holder* sekolah.

SIMPULAN

Pelatihan penyusunan artikel ilmiah menggunakan metode korelasi bagi konselor sekolah di Kota Malang menunjukkan peningkatan yang signifikan antara sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Pendampingan yang diberikan dalam kurun waktu tertentu untuk menyusun artikel ilmiah sesuai dengan kaidah jurnal ilmiah, mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan konselor. Pemberian umpan balik yang diberikan terhadap tugas yang dikerjakan oleh konselor sekolah mampu meningkatkan rencana lanjutan yang hendak dilakukan untuk memperbaiki artikel ilmiah yang telah disusun.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang telah memberikan dukungan moral dan dana PNBP UM untuk kesuksesan keterlaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan metode korelasi bagi konselor sekolah di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahea, M., Ahea, M., Kabir, R., & Rahman, I. (2016). The Value and Effectiveness of Feedback in Improving Students' Learning and Professionalizing Teaching in Higher Education. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 38–41.
- Ardimen, A. (2017). EVALUASI KINERJA KONSELOR DALAM PROSES KONSELING DAN RISET KONSELING DI SEKOLAH. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1414>
- Arslan, A., Sicak, A., Akdemir, E., & Karamese, E. N. (2016). Perceived Instrumentality of Educational Sciences Courses by Prospective Teachers. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology, Special Issue*.
- Asıcı, E., Arslan, Ü., & Uygur, S. S. (2020). Positive and Negative Affect in University Students: The Predictive Roles of Rumination, Mindfulness and Demographic Variables. *New Waves-Educational Research & Development*, 23(2), 1–21.
- Atkinson, A., Watling, C. J., & Brand, P. L. P. (2022). Feedback and coaching. *European Journal of Pediatrics*, 181(2), 441–446. <https://doi.org/10.1007/s00431-021-04118-8>
- Balbuena, S. E., Perez, J. E. M., Irudayaselvam, S., & Balaccua, M. M. (2020). Application of Leadership Theories in Analyzing the Effects of Leadership Styles on Productivity in Philippine Higher Education Institutions. *Online Submission*, 8(3), 53–62.
- Baltrinic, E. R., Cook, R. M., & Fye, H. J. (2021). A Q Methodology Study of Supervisee Roles Within a Counseling Practicum Course. *The Professional Counselor*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.15241/erb.11.1.1>
- Bawani, E. L., & Mphahlele, R. S. S. (2021). Investigating the role of teacher training of reception teachers in implementing the pre-primary curriculum in Francistown, Botswana. *South African Journal of Childhood Education*, 11(1). <https://doi.org/10.4102/sajce.v11i1.882>
- Boynuegri, E., & Sener, T. (2021). The Relationship between Identity and Acculturation in International Students in Turkey. *Eurasian Journal of Educational Research*, 21(92). <https://doi.org/10.14689/ejer.2021.92.15>
- Budiono, S. (2021). KONSELING KREATIF DAN INOVASI DALAM PENELITIAN TINDAKAN BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.51878/action.v1i1.360>
- Duran, D., Corcelles, M., Flores, M., & Miquel, E. (2020). Changes in attitudes and willingness to use co-teaching through pre-service teacher training experiences. *Professional Development in Education*, 46(5), 770–779. <https://doi.org/10.1080/19415257.2019.1634631>
- Evans, T. R., & Dobrosielska, A. (2021). Feedback-seeking culture moderates the relationship between positive feedback and task performance. *Current Psychology*, 40(7), 3401–3408. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-00248-3>

- Fitriano, A., Ardila, M., & Wijaya, A. (2021). The effect of training, communication and job experience on employee performance at PT. Benua Penta Global. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(3), 1795–1802.
- Gill, C. H. D., & Berezina, E. (2021). School performance in three South East Asian countries: Lessons in leadership, decision-making and training. *European Journal of Training and Development*, 45(2/3), 136–148. <https://doi.org/10.1108/EJTD-01-2020-0014>
- Gilliland, B., Tanaka, J., Schwartz, B. F., & Díez-Ortega, M. (2020). Multiple Dimensions of Teacher Development on an International Practicum. *TESL-EJ*, 23(4), n4.
- Godfrey, B., Maria, G. K., & Edith, G. M. M. (2021). Graduates Employability: Has the Expansion of the University Sector in Uganda improved Employment Prospects for Graduates? Employers and Lecturers Perspective. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 13(1), 66–71. <https://doi.org/10.5897/IJEAPS2021.0699>
- Halim, J., Jelley, J., Zhang, N., Ornstein, M., & Patel, B. (2021). The effect of verbal feedback, video feedback, and self-assessment on laparoscopic intracorporeal suturing skills in novices: A randomized trial. *Surgical Endoscopy*, 35(7), 3787–3795. <https://doi.org/10.1007/s00464-020-07871-3>
- Hasanah, R. S., Sholihin, H., & Nugraha, I. (2021). An Investigation of Junior High School Students' Science Self-Efficacy and Its Correlation with Their Science Achievement in Different School Systems. *Journal of Science Learning*, 4(2), 192–202.
- Huong, V. T. M. (2021). The role of schools during practicum in adapting to Vietnamese education innovation. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 01–15. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i1.5503>
- Ibrahim, A. (2020). Practicum Students Views about Field Experience Program for Children with Autism Spectrum Disorders. *International Journal of Education and Practice*, 8(3), 457–467. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.83.457.467>
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Ardisal, A. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah dasar di SD N 17 Limau Manis Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 156–162. <https://doi.org/10.29210/119700>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). THE EFFECT OF WORK EXPERIENCE, WORK ACHIEVEMENT, EDUCATION AND TRAINING ON CAREER DEVELOPMENT IN PT. PLN (PERSERO) KOTA PADANG RAYON KURANJI. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 523. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.434>
- Kocak, S., & Bozkurt Bostanci, A. (2020). Does Public Leadership Improve School Effectiveness through Strengthening Teacher Professionalism? *Eurasian Journal of Educational Research*, 9(0), 19–44.
- Leonard, L. (2016). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- McGee, I. E. (2019). Developing Mentor Teachers to Support Student Teacher Candidates. *SRATE Journal*, 28(1), 23–30.
- Melián Díaz, D., Saorín, J. L., Carbonell-Carrera, C., & de la Torre Cantero, J. (2020). Minecraft: Three-dimensional construction workshop for improvement of creativity. *Technology, Pedagogy and Education*, 29(5), 665–678. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1814854>
- Mufidah, N., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2021). *The Effect of Training and Teaching Experience on Teacher's Performance*: International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021), Palembang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.030>
- Navarro-Montaño, M. J., López-Martínez, A., & Rodríguez-Gallego, M. (2021). Estudio sobre una propuesta de indicadores de calidad desde la perspectiva del profesorado en ejercicio para orientar la formación en clave de inclusión educativa. *Revista Electrónica Educare*, 25(1), 1–18. <https://doi.org/10.15359/ree.25-1.10>
- Sakarya University, Education Faculty, Gür Erdoğan, D., Sakarya University, & Ayanoğlu, Ç. (2021). The Examination of Relationship Between Lifelong Learning Trends of School Administrators

- and Teachers, and Their Innovative and Entrepreneurial Behavior Levels. *International Journal of Progressive Education*, 17(2), 331–351. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2021.332.21>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
- Wegner, C., Wattenberg, L., Maar, A., & Gardow, D. (2017). Improving teacher training using empirical methods: Evaluation of a teacher training seminar on heterogeneity in the classroom. *Electronic Journal of Science Education*, 21(1), 15–35.
- Wiens, P. D., Andrei, E., Chou, A., Smith, A., & Anassour, B. (2019). Teacher Training and Teaching Practice: The Case of Niger's English as a Foreign Language Teachers. *IAFOR Journal of Language Learning*, 4(1). <https://doi.org/10.22492/ijll.4.1.05>